

Peran Komunikasi dalam Pembentukan Kelompok Belajar yang PAIKEM

Usiono¹, Rahmayati Fitria Purba², Siti Munawaroh³, Miftah Khairina⁴

^{1,2,3,4} Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

e-mail : usiono@uinsu.ac.id¹, rahmayatifitriapurba01@gmail.com², sitimunawarohh0203@gmail.com³, miftahkhairina0812@gmail.com⁴

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menggali peran yang dimainkan oleh komunikasi dalam pembentukan kelompok belajar dengan pendekatan PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan). Metode penelitian kualitatif digunakan dengan fokus pada analisis interaksi komunikatif antara anggota kelompok belajar dalam konteks PAIKEM. Temuan menunjukkan bahwa komunikasi yang efektif dan terbuka memegang peran krusial dalam menggalang kolaborasi, merangsang ide-ide inovatif, serta memperkuat keefektifan pembelajaran PAIKEM. Hasil penelitian ini memberikan gambaran mendalam tentang bagaimana komunikasi berperan dalam membentuk dinamika kelompok belajar yang menerapkan pendekatan PAIKEM.

Kata Kunci: *Komunikasi, Pembelajaran, Kelompok Belajar, PAIKEM, Efektivitas, Inovasi, Interaksi.*

Abstract

This research aims to explore the role played by communication in forming learning groups using the PAIKEM (Active, Innovative, Creative, Effective and Fun Learning) approach. Qualitative research methods were used with a focus on analyzing communicative interactions between study group members in the PAIKEM context. The findings show that effective and open communication plays a crucial role in fostering collaboration, stimulating innovative ideas, and strengthening the effectiveness of PAIKEM learning. The results of this research provide an in-depth picture of how communication plays a role in shaping the dynamics of learning groups that apply the PAIKEM approach.

Keywords: *Communication, Learning, Study Group, PAIKEM, Effectiveness, Innovation, Interaction.*

PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1, pendidikan adalah upaya terencana untuk menciptakan lingkungan belajar yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, moralitas, dan keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, dan negara. 20 Tahun 2003). Sekolah, sebagai lembaga pendidikan formal, merupakan tempat diskusi di mana guru dan siswa terhubung, berbagi informasi dan pertemuan, baik di dalam maupun di luar kelas (Mustafa et al., 2020).

Menurut Wina Sanjaya (2009), inspirasi memainkan peran penting dalam pengalaman pendidikan siswa. Tanpa inspirasi, kerinduan untuk belajar akan pupus. Penghiburan yang mendukung kegiatan belajar ini merupakan kunci utama dalam pengalaman berkembang, sebagaimana disampaikan Oemar Hamalik (2010) tentang

pentingnya inspirasi dalam menggerakkan, mendorong dan mengkoordinasikan latihan belajar.

Meskipun dipengaruhi oleh berbagai faktor lain, namun peran guru dalam proses belajar siswa sangatlah penting. Tanggung jawab utama seorang guru meliputi mengelola, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pendidikan. Dalam tugasnya yang besar, pendidik juga bertanggung jawab untuk menciptakan iklim yang mendorong siswa untuk mencapai tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan tunggal mereka. Kapasitas instruktur dalam merancang dan mengawasi latihan pembelajaran siswa melalui model pembelajaran yang berbeda sangatlah penting. Selain itu, dalam menjalankan model ini, pendidik harus cerdas dalam menentukan teknik mendidik yang tepat.

Menurut Sukmadinata (2004:243), model pembelajaran adalah suatu rancangan yang menggambarkan bagaimana situasi lingkungan diciptakan untuk memungkinkan terjadinya interaksi siswa dan menghasilkan perubahan. Guru harus memilih pendekatan dan model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pendidikan dan keberhasilan belajar siswa. atau sekali lagi kemajuan dalam siswa.

Cara seorang guru mengajar dan bagaimana siswa belajar untuk mencapai tujuan tertentu disebut dengan pendekatan dan strategi dalam proses pembelajaran. Sistem ini berpusat pada mengatur materi pembelajaran, memilih strategi pertunjukan, dan mempelajari papan sesuai standar pembelajaran. Instruktur harus memilih dan melaksanakan sistem pelatihan yang sesuai untuk mencapai target pembelajaran yang ideal. Salah satu metodologi yang umum digunakan adalah PAIKEM, yang membantu pendidik dalam merencanakan penemuan-penemuan yang kuat, terorganisir, tersusun rapi, menarik, dapat dipertahankan dan dapat dinilai. Metode PAIKEM menjadikan pembelajaran lebih terjangkau baik bagi guru maupun siswa, mendorong partisipasi aktif siswa di kelas, dan meningkatkan retensi informasi.

Guru harus memiliki pemahaman yang komprehensif tentang aspek-aspek krusial yang harus dikuasai selama proses pembelajaran ketika menggunakan metodologi pengajaran. Hal ini mencakup pengetahuan teknis dan praktis tentang berbagai topik, seperti bagaimana memulai pembelajaran dengan cara yang benar, bagaimana menyajikan informasi secara sistematis dan representatif, bagaimana menerapkan metode dan prosedur pembelajaran yang telah ditetapkan, bagaimana mengelola aktivitas siswa dalam cara yang seimbang dan nyaman, dan bagaimana memanfaatkan alat, bahan, dan sumber daya yang berguna memilih materi pembelajaran yang tepat, seperti buku, modul, atau program komputer; melibatkan siswa dengan sikap positif; mampu berkomunikasi secara efektif dengan mereka; mengajukan pertanyaan dan memberikan umpan balik untuk mengukur pemahaman siswa; menumbuhkan minat siswa terhadap materi pelajaran; dan mengatur waktu seseorang secara efektif. mahir dan menarik.

METODE PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan)

Singkatan "PAIKEM" merupakan singkatan dari prinsip pembelajaran yang menekankan pada "Aktivitas", "Inovasi", "Kreativitas", "Efektifitas", dan "Kenikmatan". PAIKEM menyampaikan strategi pembelajaran terfokus pada siswa. Melalui PAIKEM, siswa dapat memahami, merasakan, dan memusatkan contoh-contoh dari pengalamannya sendiri. Pikiran, perasaan, dan pengalaman siswa menjadi bagian integral dari proses pembelajaran dan bukan sekedar hasil akhir (Hartono, 2012), yang tentu saja meningkatkan pemahaman mereka karena adanya kebutuhan untuk lebih kreatif. Dalam setting ini, guru berperan sebagai fasilitator, membimbing siswa melalui penerapan strategi pembelajaran ini. Siswa tidak hanya mendapatkan informasi dari instruktur, siswa memperoleh informasi melalui pertemuan langsung.

Sistem PAIKEM memberi energi pada realisasi yang dinamis, dan itu berarti penemuan yang meningkatkan siklus. Pembelajaran kreatif menyiratkan penemuan yang mendukung tindakan. Artinya, kegiatan pembelajaran hanya melibatkan siswa dan instruktur. Pembelajaran imajinatif berencana untuk lebih mengembangkan keterampilan penalaran siswa dan mendorong mereka untuk menguasai kepentingan dengan cara yang lebih bebas.

Ini juga merupakan strategi pembelajaran yang layak untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pembelajaran yang menyenangkan berarti siswa terlayani dengan baik, anak merasa dekat dengan pendidik, dan konfigurasi kelas tidak melelahkan. Dengan melibatkan teknik PAIKEM dalam pembelajaran, pendidik diharapkan mempunyai pilihan untuk memperluas latihan pembelajaran siswa dengan menggunakan metodologi yang berfungsi, imajinatif, inventif dan menyenangkan. Oleh karena itu, pendidik diharapkan dapat meningkatkan inspirasi belajar siswa, yang pada akhirnya akan menghasilkan hasil belajar siswa yang unggul.

Pembelajaran Dinamis, Inventif, Imajinatif, Layak dan Menyenangkan (PAIKEM) dipandang sebagai sebuah jawaban karena pendekatan pembelajaran ini memungkinkan terjadinya kerjasama yang dinamis antara pengajar dan peserta didik. Pendekatan ini tidak hanya melihat kemampuan kreatif siswa, tetapi juga memberikan guru kemampuan untuk berinovasi di kelas. Instruktur berusaha keras untuk menciptakan lingkungan belajar yang kreatif, termasuk dan mempersiapkan asosiasi, semuanya setara. Di sisi lain, siswa didorong untuk menggunakan berbagai alat untuk aktif menyerap informasi baru dan berinteraksi dengan baik dengan siswa lain, guru, dan materi pembelajaran.

Pendekatan PAIKEM berpusat pada pembelajaran melalui kerja, yang memungkinkan siswa mengikuti berbagai latihan yang membantu peningkatan kemampuan dan pemahamannya. Guru juga memanfaatkan beragam teknologi dan sumber pembelajaran, dan mereka menciptakan lingkungan yang menarik untuk menjadikan pembelajaran lebih menarik dan efektif.

PEMBAHASAN

A. Konsep PAIKEM

Lima kriteria pokok Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM) adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran Aktif

Aktivitas Belajar Menurut teori belajar aktif, siswa terlibat secara fisik dan mental dalam proses pembelajaran. Hal ini mencakup mengemukakan pendapat, membicarakan gagasan, memahami hubungan antar gagasan, dan menggunakan penggambaran yang tepat untuk mengatasi permasalahan (Trianto, 2011).

2. Inovatif (Kemajuan dalam Pembelajaran)

Dengan menerapkan model pembelajaran yang menarik, cara-cara imajinatif dalam menghadapi pembelajaran dapat membantu siswa dalam mengatasi keletihan dan penat. "Dengan menerapkan model ini, siswa tidak akan merasa bosan, membutuhkan tenaga, atau fokus karena terbatasnya waktu dalam menyelesaikan tugasnya.

3. Pengembangan Kreativitas

Hakikat pembelajaran kreatif adalah fokus pada pengembangan kreativitas, meliputi imajinasi, kemampuan kreatif, seni, dan keterampilan praktis. Untuk mencapai hal ini, guru harus terus-menerus kreatif dalam merencanakan program pendidikan dan menerapkan berbagai strategi pembelajaran yang dapat mengakomodasi perbedaan individu di kelas. Menurut Endang Mulyaningsih (2010), pengetahuan bagi siswa dalam setting ini tidak hanya berasal dari instruksi guru tetapi juga langsung dari pengalamannya sendiri.

4. Produktivitas Pembelajaran (Efektif)

Hasil dalam mencapai tujuan sesuai asumsi berarti pembelajaran yang layak. Kecukupan merupakan tokoh utama dalam jagat persekolahan, dimana tujuan pembelajaran mencakup penataan cara pandang, kemampuan, karakter dan pemahaman terhadap ilmu pengetahuan dan inovasi.

5. Pembelajaran Menyenangkan

Pembelajaran yang berkesan adalah ketika lingkungan belajar dipenuhi dengan kebahagiaan, kesenangan, dan yang tidak kalah pentingnya, tanpa membuat siswa merasa terkurus. Siswa mampu lebih fokus dalam proses pembelajaran berkat

lingkungan yang menyenangkan, yang pada akhirnya akan meningkatkan minat mereka terhadap pelajaran yang diajarkan guru.

B. Peran Komunikasi Dalam Pembentuk Kelompok Belajar Yang PAIKEM

Dalam kaitannya dengan PAIKEM (Pembelajaran Dinamis, Imajinatif, Imajinatif, Menarik dan Menyenangkan), tugas korespondensi sangat penting dalam membina konsentrasi pada pertemuan. Berikut beberapa tugas penting korespondensi dalam membentuk kumpulan review dengan menggunakan pendekatan PAIKEM:

1. Membangun Kerjasama yang Menarik

Korespondensi bekerja dengan kerjasama antar individu. Hal ini memungkinkan mereka untuk berbagi pemikiran, pertimbangan, dan menangani masalah bersama secara efektif. Dengan korespondensi yang baik, sekelompok individu dapat merancang, mengkoordinasikan, dan melakukan tugas pembelajaran bersama.

2. Memberdayakan Percakapan yang Mendalam

Korespondensi yang layak membantu dalam menangani percakapan dari atas ke bawah dan pemahaman bersama. Untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap topik yang dibahas, anggota kelompok didorong untuk menyuarakan sudut pandang mereka, mengungkapkan pendapat mereka, dan bertanya satu sama lain.

3. Manajemen Konflik Positif

Alat komunikasi yang efektif dalam penyelesaian konflik antar anggota kelompok. Hal ini dapat membantu membedakan perbedaan penilaian atau konflik dalam pembelajaran yang semakin dekat, dan melalui percakapan terbuka, individu dapat mencari pengaturan yang memenuhi semua kelompok.

4. Bekerja Dengan Pembagian Tugas

Korespondensi memungkinkan sekelompok orang untuk secara efektif membicarakan dan membagi tugas berdasarkan keahlian masing-masing individu. Dengan memanfaatkan keterampilan dan kekuatan yang dimiliki setiap anggota, hal ini dapat membantu meningkatkan produktivitas kelompok.

5. Berikan Kritik yang Bermanfaat

Korespondensi terbuka memungkinkan sekelompok individu untuk memberikan kritik yang bermanfaat satu sama lain. Baik kemampuan anggota kelompok maupun kinerja mereka dalam mencapai tujuan pembelajaran dibantu oleh hal ini.

6. Meningkatkan Komitmen dan Inspirasi

Korespondensi yang baik juga dapat membangun keterhubungan berkumpulnya individu-individu dalam pengalaman yang sedang berkembang. Dengan mendukung dan membujuk satu sama lain melalui korespondensi yang baik, sekelompok individu dapat merasa lebih terpacu untuk mencapai tujuan bersama.

7. Mendorong Perasaan Memiliki Bersama

Korespondensi yang berhasil dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab bersama atas hasil. Dengan berbagi pemikiran, berdiskusi dan bekerja sama dalam pertemuan, sekelompok individu merasa bahwa mereka telah membuat komitmen penting untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam membina pertemuan pembelajaran berbasis PAIKEM, menjamin korespondensi yang terbuka, jelas dan kuat adalah kunci utama untuk mewujudkan pengalaman pendidikan yang hidup dan menawan.

C. Prinsip PAIKEM

Ada banyak aspek dalam prinsip PAIKEM, antara lain:

1. Pengalaman Langsung: Siswa terlibat secara efektif secara aktual, intelektual, dan batin.
2. Komunikasi yang Efektif: Ilustrasi dimaksudkan untuk bekerja sama dengan baik antara pendidik dan siswa.
3. Interaksi luas: Interaksi dapat bervariasi dan dinamis selama kegiatan pembelajaran.

4. Refleksi: Pengalaman yang berkembang memungkinkan siswa untuk memikirkan kembali apa yang telah mereka sadari dan lakukan.

D. Tujuan PAIKEM

Berikut tujuan PAIKEM:

1. Dalam tugas yang diberikan kepada Anda, evaluasilah kemampuan Anda sendiri.
2. Bekerja dengan kebutuhan siswa yang maju.
3. Menawarkan bantuan dan inspirasi bagi siswa.
4. Mendukung dan memberi energi pada kemajuan kemampuan instruktur dalam mengajar.
5. Membuat strategi pembelajaran yang berhasil.
6. Terus meningkatkan taraf pendidikan.

E. Langkah-langkah Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan (PAIKEM)

Menurut Umi Kulsum (2011), tahapan PAIKEM (Model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) adalah sebagai berikut:

1. Menghubungkan materi ilustrasi dengan kepuasan masa lalu sekaligus memberikan inspirasi kepada siswa sebelum memulai pembelajaran.
2. Termasuk siswa yang bertanya-tanya mengenai ide-ide penting yang telah dipahami.
3. Pahami dengan jelas target dari pengalaman yang berkembang.
4. Buatlah kelompok belajar dengan siswa lain.
5. Setelah dibingkai dalam pertemuan, siswa menunjukkan kemampuannya dan peralatan yang digunakan.
6. Mendesak siswa untuk merencanakan laporan latihan yang telah mereka selesaikan.
7. Kumpulkan hasil pekerjaan pengumpulan sesuai batas waktu yang telah ditentukan.
8. Memeriksa dan memberi masukan pada tugas yang ditunjuk.
9. membantu siswa merangkum informasi baru yang telah mereka pelajari.

F. Kelebihan dan kekurangan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan (PAIKEM)

Pendekatan Pembelajaran PAIKEM (Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) ada segi positif dan negatifnya.

1. Bagian Positif dari PAIKEM

- a) Menyajikan penemuan yang menarik dan memiliki arti penting yang mendalam.
- b) Cocok untuk gaya belajar audiovisual, kinestetik, dan visual, antara lain
- c) Mendorong siswa untuk meningkatkan keterampilan komunikasi dan sosialnya.

2. Bagian Negatif dari PAIKEM

- a) Dibutuhkan investasi yang sangat panjang untuk melaksanakannya.
- b) Menuntut guru untuk kreatif dan terampil.
- c) Mungkin bisa membuat pengalaman yang berkembang terpusat pada latihan permainan saja.
- d) Membutuhkan penetapan biaya yang luar biasa.
- e) Menginginkan persiapan ekstensif sebelum implementasi.

SIMPULAN

Metode PAIKEM yang mewakili Pembelajaran Dinamis, Inventif, Imajinatif, Sukses dan Menyenangkan, menyampaikan gagasan untuk menciptakan iklim pembelajaran yang energik, sarat dengan perkembangan dan inovasi, serta menawarkan peluang pertumbuhan yang menggembirakan. Pendekatan ini bertujuan untuk mencegah kelelahan pada siswa dan menghidupkan latihan kreatif. Siswa akan lebih termotivasi, lebih antusias, lebih aktif, dan lebih mampu memahami materi yang dipelajarinya jika dilibatkan dalam pembelajaran yang menarik.

Penggunaan strategi PAIKEM dalam pendidikan dan pengalaman diharapkan dapat meningkatkan kerjasama siswa dalam berbagai kegiatan, meningkatkan kemampuan dan pemahamannya. Selain itu, pendekatan ini menciptakan lingkungan belajar yang bebas dari kebosanan dan ketakutan dengan memberikan kesempatan kepada guru dan siswa untuk mengeksplorasi kemampuan kreatif siswa. Oleh karena itu, siswa dapat benar-benar fokus dalam mengambil, memperluas kekuatan perhatian mereka terhadap materi yang sedang diperiksa.

DAFTAR PUSTAKA

- Endang Mulyaniningsih. (2010). *Model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*. Depok: Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan.
- Hartono. Dkk. (2012). *PAIKEM*. Yogyakarta: Zanafa Publising.
- Mustafa, M. N., Hermandra, & Zulhafizh. (2020). *Pengelolaan Kelas: Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*. Yogyakarta: Mirra Buana Media.
- Oemar Hamalik. (2010). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sanjaya, W. (2009). *Rencana dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2004). *Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya.
- Trianto. (2011). *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik (Bagi Anak Usia Dini, TK/RA dan Anak Kelas Awal SD/MI)*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Umi Kulsum. (2011). *Implementasi pendidikan karakter berbasis paikem*. Surabaya: Gena Pratama Pustaka.